

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pelabuhan Laut Tenau Kupang Daerah Perimeter dan Buffer, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepadatan jentik *Aedes sp* pada daerah Perimeter berdasarkan *HI* Pelabuhan Laut Tenau Kupang yaitu 0,00% dengan kategori kepadatan Rendah, sedangkan pada daerah Buffer yaitu 34,62% dengan kategori kepadatan Sedang.
2. Tingkat kepadatan jentik *Aedes sp* pada daerah perimeter berdasarkan *CI* pelabuhan laut tenau kupang yaitu 0,00% dengan kategori kepadatan Rendah, sedangkan pada daerah buffer yaitu 10,04% dengan kategori kepadatan Sedang.
3. Tingkat kepadatan jentik *Aedes sp* pada daerah perimeter berdasarkan *BI* pelabuhan laut tenau kupang yaitu 0,00% dengan kategori kepadatan Rendah, sedangkan pada daerah buffer yaitu 49,04% dengan kategori kepadatan Sedang.
4. Jenis tempat penampungan air (TPA) yang paling banyak digunakan pada daerah Perimeter adalah jenis container lainnya berupa Kulkas sebanyak 26 (45,61%) dan yang paling sedikit digunakan adalah Tempayan sebanyak 8 (14,04%) serta tidak ditemukan jentik, sedangkan pada Daerah Buffer jenis TPA yang paling banyak

digunakan berupa Drum sebanyak 171 (34,69 %) dan yang ditemukan jentik paling banyak yaitu pada Bak Mandi sebanyak 29 (5,88%).

5. Peta sebaran menunjukkan bahwa pada daerah Perimeter tidak terdapat bangunan yang positif jentik, sedangkan pada daerah Buffer terdapat 36 rumah yang positif jentik dengan 34,62 % dan 75 rumah yang negatif jentik.

B. SARAN

1. Bagi masyarakat

Sebaiknya lebih rutin melakukan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan melakukan 3M secara rutin yaitu, menguras dan menyikat tempat penampungan air, Menutup rapat TPA, Mendaur ulang atau menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan agar nyamuk tidak dapat bertelur dan berkembangbiak, Serta Menggunakan abate pada tempat penampungan air sesuai prosedur yang disampaikan, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal.

2. Bagi kantor BKK

Sebaiknya bisa bekerja sama dengan puskesmas setempat dalam menyelenggarakan kegiatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk, dan sebaiknya para kader lebih memperhatikan permasalahan yang ditemukan seperti Kepadatan jentik yang di Daerah Buffer Pelabuhan Tenau agar dapat melakukan

pemberian abatesasi dan memastikan masyarakat menggunakan abate dengan benar.

3. Bagi Institusi

Sebaiknya lebih memperluas bahan ajar kepustakaan mengenai kepadatan jentik, agar bisa menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya khususnya di daerah perimeter dan buffer di pelabuhan laut.